

OPTIMALISASI PERAN PEREMPUAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA YANG BERKUALITAS MELALUI PENGELOLAAN EKONOMI KELUARGA

Herwiek Diyah Lestari¹⁾, Heru Cahyo²⁾ Rosalina Anindia Sari Kartika³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomika dan Binsis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : heroic-dl@yahoo.co.id

²⁾Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : herucahyounwk@yahoo.com

³⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto
Gg. Sejahter 2 No.45 Banyumas, Jawa Tengah 53141
Email: rosa70lien@gmail.com

Abstrak

Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang mampu mewujudkan delapan fungsi keluarga yang terdiri dari fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi melindungi, fungsi reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan. Tujuan pendampingan meningkatkan pengetahuan tentang peran perempuan melalui Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) bagi Ibu-ibu anggota dan pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, sehingga diharapkan dapat mampu mewujudkan keluarga yang berkualitas. Metode pendekatan yang digunakan adalah presentasi dengan tatap muka beserta tanya jawab seputar materi dan penerapannya, kemudian dilanjutkan pendampingan dan pelatihan keterampilan. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan warga masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas menjadi lebih mengetahui dan memahami bagaimana cara menjalankan perannya dalam Pengolahan Ekonomi Rumah Tangga (PERT). Selain itu, diharapkan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga akan mampu mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berkualitas.

Kata kunci: Peran Perempuan, Ekonomi Keluarga

Abstract

A quality family is a family that is able to realize the eight functions of the family which consist of a religious function, a socio-cultural function, a love function, a protective function, a reproductive function, socialization and education, an economic function and an environmental development function. The aim of the assistance is to increase knowledge about the role of women through Household Economic Management (PERT) for members and administrators of Family Welfare Empowerment (PKK) in Wangon Village, Wangon District, Banyumas Regency, so that they are expected to be able to create quality families. The approach used is a face-to-face presentation along with questions and answers about the material and its application, followed by mentoring and skills training. By holding this community service activity, it is hoped that community members, especially housewives in Wangon Village, Wangon District, Banyumas Regency will know and understand more about how to carry out their roles in Household Economic Processing (PERT). In addition, it is hoped that the community, especially housewives, will be able to create a prosperous and quality family.

Keywords: Role of Women, Family Economy

PENDAHULUAN

Diakui beberapa waktu yang lalu masih terdapat anggapan bahwa peran perempuan dalam pembangunan masih sangatlah rendah, yang menyebabkan peran kaum perempuan tertinggal dalam segala hal dibandingkan dengan kaum laki-laki. Namun seiring dengan

berjalannya waktu, di era saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan memiliki peran dan potensi besar untuk membentuk wajah masa depan suatu bangsa. Perempuan turut menjadi pilar utama dalam keluarga, dimana peran dan kualitasnya dituntut untuk terus ditingkatkan menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu sudah seharusnya seluruh elemen bangsa menaruh perhatian yang besar dalam upaya untuk mencetak perempuan-perempuan berkualitas, untuk dapat ditempatkan sebagai subjek pembangunan yang diharapkan akan mampu mewujudkan keluarga yang berkualitas (Novianto, 2018). Pencapaian keluarga yang berkualitas ini diharapkan akan mampu pula membentuk keluarga yang memiliki ketahanan baik dan berkualitas. Ketahanan keluarga yang baik dan berkualitas nantinya akan mampu menjadi landasan dalam membentuk dan mewujudkan ketahanan masyarakat yang baik dan berkualitas pula.

Sepanjang sejarah peradaban manusia, peran kaum perempuan, termasuk ibu dalam sebuah keluarga sangat besar dalam mewarnai dan membentuk dinamika jaman. Lahirnya generasi-generasi bangsa yang unggul dan kreatif, penuh inisiatif, bermoral tinggi, bervisi kemanusiaan, beretos kerja yang handal, dan berwawasan luas, tidak luput dari sentuhan peran seorang ibu. Ibu merupakan sosok perempuan yang pertama kali memperkenalkan, mensosialisasikan, menanamkan, dan mengakarkan nilai-nilai agama, budaya, moral, kemanusiaan, pengetahuan dan keterampilan dasar, serta nilai-nilai luhur lainnya kepada seorang anak. Dengan kata lain, peran ibu dalam sebuah keluarga sebagai pencerah peradaban, pusat pembentukan nilai, dan penafsiran makna kehidupan, tak seorang pun menyangsikannya (Shanto, 2017).

Di dalam sebuah keluarga, perempuan di samping berperan sebagai ibu bagi anak-anaknya, tetapi juga akan berperan sebagai istri bagi suaminya, serta sebagai Kepala Rumah Tangga bagi keluarganya. Tidak mudah jika seorang perempuan menjadi kepala rumah tangga. Selain mempunyai beban dan tanggungan yang berat untuk keluarganya, tetapi juga harus mengurus keluarga secara total. Ibu sebagai seorang kepala rumah tangga memikul beban ganda dalam rumah tangga, yaitu mengurus rumah tangga sekaligus juga mencari nafkah (Putri & Darwis, 2015). Karena itu, seorang ibu dalam menjalankan perannya sebagai kepala rumah tangga, terkandung fungsi pengelolaan atau manajemen. Fungsi pengelolaan tersebut antara lain meliputi mengatur dan merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rumah tangganya. Untuk dapat menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik dan terarah, maka diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan rumah tangga, serta pemahaman akan fungsi-fungsi keluarga. Apabila seorang ibu/istri memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keluarga dan mampu menjalankan dan mewujudkan fungsi keluarga sebaik mungkin, maka diharapkan akan mampu mewujudkan keluarga yang berkualitas. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang peran perempuan dalam mewujudkan keluarga berkualitas melalui Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT), maka kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Wangon, kecamatan Wangon, kabupaten Banyumas.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode pendekatan yang digunakan adalah presentasi dengan tatap muka beserta tanya jawab seputar materi dan penerapannya, kemudian dilanjutkan pendampingan dan pelatihan keterampilan. Materi yang disampaikan tentang perempuan dan peranannya dalam mewujudkan keluarga berkualitas dan pengelolaan ekonomi rumah tangga. Waktu pelaksanaan proyek kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020 di Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas dengan sasaran peserta ibu-ibu anggota dan pengurus PKK. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan mereka terdorong untuk menerapkan dan mempraktekkan pengetahuan mereka tentang peran perempuan melalui pengelolaan ekonomi rumah tangga yang merupakan salah satu dari delapan fungsi keluarga, untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020. Pertemuan dihadiri oleh ibu-ibu anggota dan pengurus PKK Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Balai Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan optimalisasi peran perempuan melalui pengelolaan ekonomi rumah tangga untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas, mendapat respon baik, dan peserta antusias mengikuti jalannya kegiatan. Sasaran kami adalah para ibu-ibu anggota dan pengurus PKK Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Adapun alasan dari dipilihnya tema dari kegiatan tersebut adalah karena diperlukannya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya peran perempuan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga (PERT) dan perannya dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berkualitas.



Gambar 1. Penyampaian Materi
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa menurut UU RI No. 52 tahun 2009 keluarga sejahtera didefinisikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spirituil dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Secara operasional keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat melaksanakan delapan fungsi keluarga, sehingga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera perlu upaya untuk menghidupkan dan menumbuhkembangkan delapan fungsi keluarga. Adapun delapan fungsi keluarga yang terdiri dari fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi melindungi, fungsi reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan (Dewantoro & Nurisa, 2020).

Peran perempuan dalam mengelola Ekonomi Rumah Tangga (ERT) adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang perempuan dalam hal ini adalah seorang ibu rumah tangga untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Nursyamsi, 2014). Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) bertujuan

untuk mendayagunakan kesadaran, sikap, perilaku dan kemampuan anggota keluarga serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga guna memastikan adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum, stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, dan pertumbuhan ekonomi keluarga. Dengan optimumnya peran perempuan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga dan dalam menjalankan delapan fungsi keluarga, diharapkan akan mampu mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berkualitas (Octaviani & Sasmita, 2021). Adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai peran perempuan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga (PERT), diharapkan akan mampu mewujudkan keluarga yang sejahtera dan kualitas di desa Wangon kecamatan Wangon, kabupaten Banyumas.



Gambar 2. Tim dan Peserta Pengabdian
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada Ibu-ibu anggota dan pengurus PKK Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, mengenai pentingnya pengetahuan peran perempuan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berkualitas. Kegiatan Pengabdian di Desa Wangon ditujukan untuk dapat menjadi masukan bagi para ibu rumah tangga dalam mengurus keluarganya. Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga. Ibu memiliki banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Sosok seorang super woman yang mampu melakukan banyak hal. Begitu banyaknya peran ibu tidak bisa dideskripsikan seberapa hebat sosok seorang ibu tersebut. Seorang ibu memberikan keseimbangan dalam sebuah keluarga. Ibu sebagai seorang manajer keluarga, ibu sebagai seorang pendidik, ibu sebagai seorang psikolog bagi anak dan keluarga, ibu sebagai perawat, ibu sebagai seorang koki, ibu sebagai pelindung, ibu sebagai panutan, ibu sebagai akuntan keluarga, ibu sebagai motivator keluarga, ibu sebagai dokter keluarga, ibu sebagai fashion designer, dan lain-lain. Adanya peran perempuan sebagai seorang ibu dalam keluarga yang begitu kompleks, maka diperlukan pemahaman dan pengetahuan akan perannya dalam keluarga untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi seorang perempuan dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, maka dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan warga masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di desa Wangon kecamatan Wangon kabupaten Banyumas menjadi lebih mengetahui dan memahami bagaimana cara menjalankan perannya dalam pengolahan ekonomi rumah tangga (PERT). Dan dengan mengetahui manfaat pengetahuan tersebut, maka nantinya diharapkan akan mampu

mewujudkan keluarga yang sejahtera dan berkualitas di desa Wangon kecamatan Wangon kabupaten Banyumas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pembahasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa perlunya pengetahuan tentang pemahaman peran perempuan dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas bagi Ibu-ibu anggota dan pengurus PKK di Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Perlunya pengetahuan tentang pemahaman peran perempuan dalam Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) bagi Ibu-ibu anggota dan pengurus PKK untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas Di Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantoro, H., & Nurisa, D. (2020). Kemitraan Sekolah dan Orang Tua Dalam Pembentukan Kecerdasan Profetik Siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. *Eksistensi PENDIDIKAN ISLAM*, 8-18.
- Novinato, R. D. (2018). Perempuan dan Perannya dalam Mewujudkan Keluarga Berkualitas. Dapat diakses melalui <https://nasional.sindonews.com/berita/1343475/15/perempuan-dan-perannya-dalam-mewujudkan-keluarga-berkualitas>.
- Nursyamsi, Nursyamsi (2014) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Octaviani, I., & Sasmita, D. (2021). Household Financial Management Training for Housewives Stairs during the COVID-19 Pandemic Period in Margasari Village. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 81-85.
- Putri, O. N., & Darwis, R. S. (2015). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Shanto, S. (2017). Siaran Pers Komite Perempuan 11 Federasi SP/SB dan Pokja Buruh Perempuan. Dapat diakses melalui <https://spn.or.id/siaran-pers-komite-perempuan-11-federasi-spsb-dan-pokja-buruh-perempuan/>
- Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga